

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Percut, Desa Cinta Damai dan Desa Tanjung Selamat di Kecamatan Percut Sei Tuan Medan. Daerah penelitian ini dipilih karena belum pernah dilakukan penelitian yang serupa dengan judul peneliti. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus tahun 2022 sampai bulan Juni tahun 2023.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *observasional* dengan rancangan penelitian *cross sectional* yaitu pengumpulan data yang diperoleh dalam waktu yang bersamaan satu kali pada saat pembagian kuesioner.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang bertempat tinggal di Desa Percut, Desa Tanjung Selamat, dan Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan sebanyak 103 ibu hamil terdiri dari 54 orang ibu hamil di desa Percut, 25 orang ibu hamil di desa Tanjung Selamat, dan 24 orang ibu hamil di desa Cinta Damai.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{NZ^2 \alpha/2 \cdot P(1-P)}{d^2(N-1) + Z^2 \alpha/2 \cdot P(1-P)}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

P = Proporsi populasi

d = Presisi absolute

$Z^2 \alpha/2$ = Derajat Kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$) sehingga

diperoleh nilai $Z = 1,96$

Sehingga diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{103(1,96)(0,5)(1 - 0,5)}{(0,05)^2(103 - 1) + (1,96)(0,5)(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{50,47}{1,235}$$

n = 41 sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriterianya sebagai berikut:

- Ibu hamil trimester II dan III
- Dapat diajak berkomunikasi dengan baik
- Ibu hamil bersedia menjadi sampel dan bersedia diteliti
- Ibu hamil bersedia diambil darahnya untuk pemeriksaan kadar hemoglobin

Sehingga, sampel tiap desa dalam penelitian ini dihitung dengan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan :

Ni = jumlah sampel setiap desa

N = jumlah populasi

n = Jumlah sampel

$$\text{Desa Percut} = \frac{54}{103} \times 41$$

$$= 21$$

$$\text{Desa Tanjung Selamat} = \frac{25}{103} \times 41$$

$$= 10$$

$$\text{Desa Cinta Damai} = \frac{24}{103} \times 41$$

$$= 10$$

D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dan kuesioner yang terdiri dari data identitas responden, status anemia, pengetahuan, sikap, dan konsumsi tablet besi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh berdasarkan informasi yang didapatkan dari pihak Kantor Desa Cinta Damai, Desa Percut, Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi letak geografis dan kependudukan, dan data yang didapatkan dari kader tentang jumlah ibu hamil.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Sebelum Penelitian

1. Bertanya dan sekaligus meminta izin lalu memberi tahu tujuan penelitian kepada pihak Kepala Desa
2. Setelah sudah mendapatkan izin dan informasi dari pihak Kepala Desa, peneliti mendatangi kantor kepala desa untuk meminta izin bahwa diperbolehkan untuk melakukan

pengumpulan data di desa tersebut.

3. Meminta izin kepada ibu hamil yang ada di wilayah tempat penelitian. Sebelumnya beritahukan dahulu manfaat dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.
4. Menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria yang sebelumnya telah ditetapkan.

b. Saat Penelitian

Pada saat penelitian, peneliti dibantu oleh kader desa dan bidan untuk melakukan pengukuran kadar Hemoglobin. Sebelum dilakukan pengumpulan data, bidan akan terlebih dahulu memberi pengarahan tentang penelitian. Adapun data-data yang dilakukan berhubungan dengan penelitian, yaitu:

1. Data Primer

a) Data identitas responden

Dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner, dengan menanyakan kepada responden mengenai nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan responden dan suami, pendidikan terakhir responden dan suami, serta pendapatan keluarga.

b) Data status anemia

Dilakukan dengan cara melakukan test kadar hemoglobin (Hb) pada sampel menggunakan Easy Touch.

- Masukkan jarum ke alat tembak berbentuk pen dan atur kedalaman jarum sesuai nomor
- Gunakan tisu alkohol untuk membersihkan jari
- Tembakkan jarum pada ujung jari lalu tunggu sampai darah keluar, apabila darah tidak keluar tekan jari agar darah keluar
- Kemudian sentuhkan darah ke tepi strip alat Easy Touch
- Sentuh pada bagian garis yang ada tanda panah.

Darah akan langsung meresap sampai ujung strip

- Tunggu sebentar, hasil akan keluar di layar alat Easy Touch

c) Data pengetahuan

Dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner sebanyak 15 pertanyaan. Peneliti akan menanyakan langsung kepada responden tentang pertanyaan yang ada di lembar kuesioner, apabila ada pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden maka, peneliti akan membantu menjelaskan maksud dari pertanyaan tersebut.

d) Data sikap

Dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner sebanyak 10 pertanyaan. Terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan tentang pengisiannya, seperti jawaban “SS” artinya sangat setuju, “S” artinya setuju, “TS” artinya sangat tidak setuju, dan “STS” artinya sangat tidak setuju. Kemudian, peneliti akan menanyakan langsung kepada responden tentang pertanyaan yang ada di lembar kuesioner. Apabila ada pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden maka, peneliti akan membantu menjelaskan maksud dari pertanyaan tersebut.

e) Data konsumsi tablet besi

Dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner sebanyak 10 pertanyaan tentang konsumsi tablet besi. Terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan tentang pengisiannya. Kemudian, peneliti akan menanyakan langsung kepada responden tentang pertanyaan yang ada di lembar kuesioner. Apabila ada pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden maka, peneliti akan membantu menjelaskan maksud dari pertanyaan tersebut.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan sesuai dengan proses pengolahan data yang terdiri dari:

a. Memeriksa Data (Editing)

Setelah semua data dikumpulkan, kemudian dilakukan proses editing. Kegiatan yang dilakukan adalah memeriksa kembali data-data yang telah diperoleh untuk melihat kelengkapan data yang diinginkan.

b. Mengentri Data (Entering)

Data identitas responden, pengetahuan, sikap, dan konsumsi tablet besi yang telah diperoleh kemudian dilakukan proses mengentri data atau menginput data ke dalam program komputer SPSS.

c. Menyusun Data (Tabulating)

Kegiatan selanjutnya adalah mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang selanjutnya hasil data dimasukkan dalam tabel sesuai dengan kriteria untuk keperluan analisis.

1) Anemia

Data kadar Hb yang telah diperoleh diolah dengan menggunakan SPSS untuk mengetahui persentase ibu hamil yang anemia dan yang tidak anemia, kemudian dikategorikan (Fitria Rahmi, 2019) menjadi:

1. Anemia : apabila kadar Hb <11 gr/dl pada trimester I dan III, dan kadar Hb pada trimester II $<10,5$ gr/dl
2. Tidak Anemia sedang : apabila kadar Hb >11 gr/dl

2) Pengetahuan

Pengolahan data menggunakan program SPSS. Pertanyaan untuk pengetahuan sebanyak 15. Dengan bentuk pertanyaan tertutup yang terdiri dari soal multiple choice. Jika jawaban benar maka diberi nilai 1, dan jika

jawaban salah maka diberi nilai 0, kemudian dikategorikan menurut kategori (Zahra, 2019) menjadi:

1. Kategori baik: jika skor > nilai median 8
2. Kategori kurang baik: jika skor < nilai median 8

3) Sikap

Pengolahan data menggunakan program SPSS. Aspek pengukuran sikap dilakukan berdasarkan jawaban responden dari semua pernyataan sikap yang diberikan terdiri dari empat kategori yaitu sangat setuju (SS) bernilai 4, setuju (S) bernilai 3, tidak setuju (TS) bernilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 1 untuk pernyataan positif. Sangat setuju (SS) bernilai 1, setuju (S) bernilai 2, tidak setuju (TS) bernilai 3, dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 4 untuk pernyataan negatif. Dimana diketahui skor maksimum diperoleh dari jumlah nilai jawaban tertinggi dikali jumlah pertanyaan (4x10) dan skor minimum diperoleh dari jumlah nilai jawaban terendah dikali jumlah pertanyaan (1x10). Jika skor maksimum adalah 40 dan skor minimum adalah 10 dapat dikategorikan menurut (Misriani, 2018) menjadi:

1. Positif : apabila mendapat skor 31- 40
2. Negatif: apabila mendapat skor 10-30

4) Konsumsi Tablet Besi (Fe)

Pengolahan data menggunakan program SPSS. Pertanyaan untuk konsumsi tablet besi sebanyak 10 pertanyaan menggunakan pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban “ya” dan “tidak”. Jika jawaban benar maka diberi nilai 1, dan jika jawaban salah maka diberi nilai 0, dengan kategori :

1. Baik: jika skor 10
2. Tidak baik: jika skor <10

2. Analisis Data

Data yang diolah menggunakan alat bantu computer kemudian dianalisis berdasarkan variabel :

a. Analisis Univariat

Analisa Univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Analisis univariat ini dilakukan untuk mengetahui gambaran masing-masing variable, yaitu: anemia, pengetahuan, sikap, dan konsumsi tablet besi (Fe) yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis berdasarkan persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan konsumsi tablet besi (Fe) dengan kejadian anemia pada ibu hamil digunakan uji Chi Square karena datanya berskala ordinal. Untuk mengetahui apakah terjadi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat maka menggunakan p value yang dibandingkan dengan tingkat kesalahan (*alpha*) yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Apabila $p \text{ value} \leq 0,05$ H_a diterima, maka ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan konsumsi tablet besi (Fe) dengan kejadian anemia ibu hamil.

Apabila $p \text{ value} \geq 0,05$ H_o ditolak, maka tidak ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan konsumsi tablet besi (Fe) dengan kejadian anemia ibu hamil.